

KISI-KISI SOAL UKG PAKET KEAHLIAN KESEHATAN HEWAN

TAHUN 2015

No.	Kompetensi Utama	Standar Kompetensi Guru			
		Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Mapel Paket Keahlian	IPK	
1.	Pedagogi	1 Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	1.1. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya	1.1.1. Mengkategorikan karakteristik peserta didik dari aspek fisik	
				1.1.2. Mengkategorikan karakteristik peserta didik dari aspek intelektual	
				1.1.3. Mengkategorikan karakteristik peserta didik dari aspek sosial emosional	
				1.1.4. Mengkategorikan karakteristik peserta didik dari aspek moral	
				1.1.5. Mengkategorikan karakteristik peserta didik dari aspek spiritual	
				1.1.6. Mengkategorikan karakteristik peserta didik dari aspek latar belakang sosial budaya	
			1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	1.2.1 Menguraikan potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu dalam ranah pengetahuan dan keterampilan	
				1.2.2 Mengkategorikan potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	
			1.3. Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	1.3.1. Menguraikan bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu dalam ranah pengetahuan dan keterampilan	
				1.3.2. Mengkategorikan bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu dalam ranah pengetahuan dan keterampilan	
			1.4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	1.4.1. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik terhadap penguasaan pengetahuan dan keterampilan pada mata pelajaran yang diampu	
				1.4.2. Mengkategorikan kesulitan belajar peserta didik terhadap pengetahuan dan keterampilan pada mata pelajaran yang diampu.	
		2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	2.1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu	2.1.1 Menguraikan berbagai teori belajar dan prinsip belajar
					2.1.2 Menganalisis implikasi dari berbagai teori dan prinsip belajar dalam pembelajaran yang mendidik.
2.1.3 Menerapkan berbagai teori dan prinsip belajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dengan memperhatikan implikasinya.					
2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu	2.2.1 Menguraikan pendekatan pembelajaran ilmiah/saintifik, strategi, model pembelajaran (<i>inquiry/discovery</i>), metode, dan teknik pembelajaran berdasarkan sifat karakteristik siswa, teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.				
	2.2.2 Menerapkan pendekatan pembelajaran ilmiah/saintifik, strategi, model pembelajaran (<i>inquiry/discovery</i> , <i>problimbased learning</i> , <i>Project based learning</i>), metode, dan teknik				

				pembelajaran berdasarkan sifat karakteristik siswa, teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran.
	3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu	3.1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum	3.1.1 Menguraikan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum berdasarkan model pengembangannya
				3.1.2 Menguraikan landasan pengembangan kurikulum
				3.1.3 Menerapkan landasan dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
			3.2. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu	3.2.1. Menguraikan rumusan tujuan pembelajaran dengan mengacu kepada standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar.
				3.2.2. Merumuskan tujuan pembelajaran yang diampu dengan mengacu standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar serta unsur-unsur pada tujuan pembelajaran meliputi <i>audience, behaviour, condition, dan degree</i>
			3.3. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu	3.3.1 Menguraikan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memperhatikan (sifat materi pembelajaran, kondisi peserta didik (gaya belajar), karakter guru, ketersediaan sarana dan waktu
				3.3.2 Merumuskan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran.
			3.4. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran	3.4.1. Menguraikan pemilihan materi pembelajaran yang diampu berdasarkan tujuan pembelajaran dengan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai aspek kemampuan pada ranah pengetahuan, ketrampilan dan sikap.
				3.4.2. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan tujuan pembelajaran dengan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai aspek kemampuan pada ranah pengetahuan, ketrampilan dan sikap.
		3.5. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu	3.5.1. Menguraikan penataan materi pembelajaran dari yang mudah menuju yang sulit, dari yang sederhana menuju yang kompleks (skuensnya, prosedur dan sifat hubungan materinya) sehingga mudah dipelajari.	
			3.5.2. Menata materi pembelajaran dari yang mudah menuju yang sulit, dari yang sederhana menuju yang kompleks (skuensnya, prosedur dan sifat hubungan materinya) sehingga mudah dipelajari.	
		3.6. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian	3.6.1. Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan gradasinya yang terukur spesifik dan berkecukupan.	
			3.6.2. Mengembangkan instrumen penilaian sesuai aspek kemampuan yang akan diukur.	
4. Menyelenggarakan kegiatan	4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran	4.1.1. Menguraikan prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik (karakteristik pesertadidik, teoribelajar dan prinsip-prinsip		

		pengembangan yang mendidik	yang mendidik	pembelajaran)
				4.1.2 Menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik (karakteristik peserta didik, teoribelajar dan prinsip-prinsip pembelajaran)
			4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran	4.2.1. Menguraikan komponen-komponen rancangan pembelajaran
				4.2.2. Menerapkan komponen-komponen rancangan pembelajaran
			4.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan	4.3.1. Menganalisis silabus matapelajaran yang akan dibuat rancangan pembelajarannya
				4.3.2. Menganalisis ketersediaan sumberdaya yang tersedia
				4.3.3. Menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan KD/materi yang akan dipelajari pesertadidik
				4.3.4. Menganalisis urutan materi pembelajaran berdasarkan (skuensnya, prosedur dan sifat hubungan materinya) sehingga mudah dipelajari
				4.3.5. Menyusun kegiatan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang dipilih.
				4.3.6. Mengembangkan pengelolaan kelas sesuai dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan
				4.3.7. Menyusun RPP
			4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan	4.4.1. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.
				4.4.2. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di laboratorium dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.
				4.4.3. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.
				4.4.4 Melaksanakan tindakan untuk mengatasi, mengurangi kesulitan belajar peserta didik
			4.5 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh	4.5.1. Menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.
	4.5.2. Menggunakan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.			
4.6 Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang	4.6.1. Menganalisis kegiatan pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan peserta didik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai ,karakteristik materi, ketersediaan fasilitas, ruang, dan waktu.			
	4.6.2. Membuat keputusan transaksional dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik sesuai			

			dengan tujuan yang akan dicapai, karakteristik materi, ketersediaan fasilitas, ruang, dan waktu.	
	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu	5.6.1. Menggunakan teknologi informasi dalam mengembangkan materi pembelajaran	
			5.6.2. Menggunakan teknologi informasi dalam pengembangan sumber belajar	
			5.6.3. Menggunakan teknologi informasi dalam sistem pembelajaran	
			5.6.4. Menggunakan teknologi informasi dalam penilaian hasil belajar	
			5.6.5. Menggunakan teknologi informasi dalam mengadministrasikan kegiatan pembelajaran	
	6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal	6.1.1. Menganalisis hasil penilaian belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat kemampuannya.	
			6.1.2. Mendesain aktifitas pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat mencapai prestasi secara optimal mengacu pada hasil analisis	
			6.1.3. Memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik mencapai prestasi optimal sesuai desain pembelajaran.	
		6.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya	6.2.1. Mendeteksi bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik untuk mengetahui potensinya.	
			6.2.2. Mendesain kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kreatifitas peserta didik.	
			6.2.3. Mendesain kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kreatifitas peserta didik.	
		7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1 Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, persuasif, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain	7.1.1 Menguraikan berbagai strategi berkomunikasi efektif, empatik, persuasif, dan santun secara lisan
				7.1.2 Menguraikan berbagai strategi berkomunikasi efektif, empatik, persuasif, dan santun secara tulis
	7.1.3. Menguraikan berbagai strategi berkomunikasi efektif, empatik, persuasif, dan santun secara bentuk lain			
	7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi		7.2.1 Menerapkan komunikasi efektif pada kegiatan pembelajaran	
7.2.2 Menerapkan komunikasi empatik pada kegiatan pembelajaran				
7.2.3 Menerapkan komunikasi persuasif pada kegiatan pembelajaran				
7.2.4 Menerapkan komunikasi secara santun pada kegiatan pembelajaran				

		guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.	
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	8. 1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu	8.1.1. Menguraikan prinsip-prinsip penilaian proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu	
		8.1.2. Menguraikan prinsip-prinsip evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu	
		8.1.3. Menerapkan prinsip-prinsip penilaian proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu	
		8.1.4. Menerapkan prinsip-prinsip evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu	
	8. 2. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu	8.2.1. Menguraikan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu	
		8.2.2. Menentukan aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu	
	8. 3. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	8.3.1. Menguraikan teknik prosedur penilaian hasil belajar	
		8.3.2. Menguraikan teknik prosedur evaluasi proses dan hasil belajar.	
		8.3.3. Menerapkan teknik prosedur penilaian penilaian hasil belajar	
		8.3.4. Menerapkan teknik prosedur evaluasi proses dan hasil belajar.	
	8. 4. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	8.4.1. Mengembangkan instrumen penilaian proses dan hasil belajar.	
		8.4.2. Mengembangkan instrumen evaluasi proses dan hasil belajar.	
	8. 5. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen	8.5.1. Menguraikan ketentuan pengadministrasian penilaian proses dan hasil belajar	
		8.5.2. Mengadministrasikan hasil penilaian proses dan hasil belajar sesuai ketentuan yang berlaku.	
		8.5.3. Mengelola administrasi hasil penilaian proses dan hasil belajar sesuai ketentuan yang berlaku.	
	8. 6. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan	8.6.1. Mengidentifikasi hasil penilaian proses dan hasil belajar	
		8.6.2. Mengolah hasil penilaian proses pembelajaran dan hasil belajar	
		8.6.3. Menganalisis data hasil pengolahan penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.	
	8. 7. Melakukan evaluasi proses	8.7.1 Melakukan hasil evaluasi proses dan hasil belajar	

			dan hasil belajar	8.7.2	Menelaah hasil evaluasi proses pembelajaran dan hasil belajar	
	9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar		9.1.1.	Mengukur tingkat pencapaian ketuntasan belajar peserta didik	
				9.1.2.	Mengklasifikasikan ketuntasan belajar peserta didik	
				9.1.3.	Menentukan ketercapaian program pembelajaran	
			9.2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan		9.2.1.	Menganalisis penyebab ketidaktuntasan belajar peserta didik.
					9.2.2.	Merancang program remedial untuk peserta didik yang belum tuntas belajar.
					9.2.3.	Merancang program pengayaan untuk peserta didik yang sudah tuntas belajar
			9.3. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan		9.3.1	Mengolah nilai hasil belajar peserta didik menjadi nilai laporan pencapaian kompetensi per semester secara kuantitatif, kualitatif, dan deskriptif sesuai ketentuan yang berlaku.
					9.3.2	Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada siswa, orang tua siswa, dan pemangku kepentingan dalam bentuk laporan sesuai ketentuan yang berlaku.
			9.4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran		9.4.1	Menganalisis informasi hasil penilaian pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran
					9.4.2	Menggunakan informasi hasil evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas program pembelajaran
		10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	10.1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan		10.1.1.	Melakukan identifikasi terhadap kegiatan pembelajaran
						10.1.2.
				10.2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu		10.2.1.
					10.2.2.	Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan pembelajaran dalam mata pelajaran yang belum memadai
					10.2.3.	Memanfaatkan hasil refleksi untuk pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang sudah baik
			10.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu		10.3.1.	Melakukan identifikasi permasalahan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi
					10.3.2.	Menyusun proposal PTK
					10.3.3	Melakukan penelitian tindakan kelas mengacu pada hasil refleksi
					10.3.4	Menyusun karya tulis ilmiah laporan hasil PTK

2	Profesional	20. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran kesehatan hewan	20.1. Menerapkan Prinsip Dasar Pemberian Pakan	20.1.1 Mengetahui Kriteria kualitas pakan
				20.1.2 Menerapkan Prosedur pemberian pakan pada ternak
				20.1.3 Mengetahui Tatacara penyimpanan pakan
				20.1.4 Mengetahui Jenis - jenis pengawetan pakan
				20.1.5 Melakukan Prosedur pengawetan pakan
				20.1.6 Melakukan Penyusunan ransum
			20.2. Menerapkan Prinsip Dasar Pemeliharaan Ternak	20.2.1. Menerapkan Prinsip Dasar Pemeliharaan Ternak
				20.2.2. Melakukan pemeliharaan ternak sesuai tahapannya
				20.2.3. Melakukan analisis recording ternak
				20.2.4. Mengimplementasikan program animal welfare (kesejahteraan hewan).
			20.2 Menelaah anatomi hewan WYM536	20.3.1 Mengidentifikasi anatomi ruminansia
				20.3.2 Mengidentifikasi anatomi non ruminansia
			20.4 Menelaah fisiologi hewan	20.3.3 Mengidentifikasi fisiologi ruminansia
				20.3.4 Mengidentifikasi fisiologi non ruminansia
			20.5. Mengidentifikasi anatomi reproduksi	20.5.1 Mengidentifikasi organ reproduksi jantan
				20.5.2 Menjelaskan fungsi organ reproduksi jantan
				20.5.3 Mengidentifikasi organ reproduksi betina
				20.5.4 Menjelaskan fungsi organ reproduksi betina
			20.6 Menelaah anatomi reproduksi	20.6.1 Mengidentifikasi organ reproduksi jantan
				20.6.2 Menjelaskan fungsi organ reproduksi jantan
				20.6.3 Mengidentifikasi organ reproduksi betina
				20.6.4 Menjelaskan fungsi organ reproduksi betina
			20.7. Menelaah fisiologi reproduksi	20.7.1 Menjelaskan Spermatogenesis
				20.7.2 Menjelaskan Folikulogenesis dan ovulasi
				20.7.3 Menjelaskan Siklus birahi
				20.7.4 Menjelaskan Fertilisasi
				20.7.5 Menjelaskan Kebuntingan
20.7.6 Menjelaskan Partus				
20.7.7 Menjelaskan Laktasi				
20.8 Melakukan penanganan semen	20.8.1. Melakukan penampungan semen			
	20.8.2. Melakukan Pemeriksaan semen secara makroskopis			
	20.8.3. Melakukan Pemeriksaan semen secara mikroskopis			
	20.8.4. Melakukan Pengenceran semen			
	20.8.5. Melakukan Penanganan (handling) semen beku			
20.9 Melakukan Inseminasi Buatan	20.9.1 Mengidentifikasi Peralatan IB			
	20.9.2 Melakukan Deteksi birahi			
	20.9.3 Melakukan menentukan waktu optimal untuk IB			
	20.9.4 Mengimplementasikan Prosedur IB			

				20.9.5 Menganalisis Recording IB
				20.9.6 Melakukan Evaluasi IB
			20.10. Melakukan pertolongan gangguan reproduksi	20.10.1 Menjelaskan kegagalan reproduksi pada betina
				20.10.2 Menjelaskan gangguan reproduksi post partus pada betina
				20.10.3 Menjelaskan penyakit reproduksi akibat gangguan metabolisme pada betina
				20.10.4 Menjelaskan gangguan reproduksi pada ternak jantan
				20.2.5. Melakukan pertolongan gangguan reproduksi
			20.11 Menerapkan perancangan tata ruang klinik hewan.	20.11.1 Menjelaskan perancangan tata ruang klinik
				20.11.2 Menganalisis persyaratan ruang klinik
				20.11.3 Menganalisis kebutuhan peralatan ruang klinik
				20.11.4 Mengatur tataletak ruang klinik
			20.12 Mengoperasikan peralatan klinik hewan.	20.12.1 Mengoperasikan peralatan ruang klinik
				20.1.1. Menganalisis penggunaan peralatan klinik
				20.12.2 Mendesain perawatan peralatan klinik
			20.13. Melaksanakan pengadministrasian klinik hewan.	20.1.2. Menjelaskan pengadministrasian klinik
				20.13.1 Menyusun administrasi pasien yang minimal mencakup :data pemilik; data pasien; data penyakit; riwayat penanganan, dan tindakan yang diberikan
				20.13.2 Melakukan kegiatan administrasi klinik hewan
			20.14. Melaksanakan sanitasi klinik hewan.	20.14.1 Menjelaskan prinsip sanitasi klinik hewan
				20.14.2 Menganalisis bahan sanitasi
				20.14.3 Menganalisis metode sanitasi
				20.14.4 Mengoperasikan alat Sanitasi
				20.14.5 Melaksanakan metode sanitasi klinik hewan
			20.15. Melakukan prosedur pemeriksaan umum pada hewan	20.15.1 Menganalisis urutan pemeriksaan hewan
				20.15.2 Menerapkan pemeriksaan klinis
				20.15.3 Menginterpretasikan hasil pemeriksaan
				20.15.4. Mengembangkan lingkup pemeriksaan hewan
			20.16. Melaksanakan perawatan hewan sakit	20.16.1 Mendiagnosis hewan sakit
				20.16.2 Melakukan pengambilan sampel/spesimen
				20.16.3 Melakukan pemeriksaan sampel/ spesimen
				20.16.4 Melakukan perawatan penyakit hewan.
			20.17. Melaksanakan pengendalian penyakit hewan	20.17.1 Menjelaskan prinsip karantina
				20.17.2 Menjelaskan prinsip isolasi
				20.1.3. Menjelaskan <i>biosecurity</i>
				20.1.4. Melaksanakan pengendalian penyakit
			20.18. Melakukan pengelolaan laboratorium kesehatan hewan	20.1.5. Mengoperasikan peralatan laboratorium kesehatan hewan
				20.18.1 Melakukan perawatan peralatan lab kesehatan hewan
				20.18.2 Mengelola laboratorium kesehatan hewan
				20.18.3 Mengimplementasikan K3 laboratorium kesehatan hewan
				20.18.4 Mengembangkan manajemen Laboratorium
			20.19. Membuat bahan media biakan	20.19.1 Melakukan Pembuatan media biakan
				20.19.2 Melakukan pembiakan pada media biakan
			20.20. Mengidentifikasi mikroorganisme	20.20.1 Menjelaskan lingkup mikroorganisme
				20.20.2 Mengidentifikasi mikroorganisme
			20.21. Menalar pemeriksaan sampel	20.21.1. Menjelaskan metode pengambilan sampel
				20.21.2. Menjelaskan prosedur pengambilan sampel
				20.21.3. Menjelaskan prosedur pengawetan sampel
				20.21.4. Menjelaskan prosedur pemeriksaan sampel

			20.21.5. Menalar hasil pemeriksaan sampel
		20.22. Melakukan pemeriksaan patologi anatomi	20.22.1. Menjelaskan prosedur pemeriksaan patologi anatomi 20.22.2. Menjelaskan gejala patologi anatomi penyakit 20.22.3. Melakukan pemeriksaan Patologi Anatomi 20.22.4. Menjelaskan gejala patologi anatomi penyakit 20.22.5. Menjelaskan implikasi gejala patologi anatomi 20.22.6. Mengkorelasikan pemeriksaan PA pada hewan
		20.23 . Mengklasifikasi obat hewan	20.23.1. Menjelaskan klasifikasi obat hewan 20.23.2. Menjelaskan cara kerja obat hewan 20.23.3. Menganalisis obat hewan 20.23.4. Memilih obat hewan
		20.24. Melaksanakan pemberian obat hewan	20.24.1. Menjelaskan jenis obat 20.24.2. Menjelaskan dosis obat 20.24.3. Menjelaskan cara kerja obat 20.24.4. Menjelaskan cara pemberian obat 20.24.5. Melakukan pemberian obat
		20.25. Menalar ruang lingkup vaksin	20.25.1. Menjelaskan jenis vaksin 20.25.2. Menjelaskan dosis vaksin 20.25.3. Menjelaskan cara kerja vaksin 20.25.4. Menjelaskan metode pemberian vaksin 20.25.5. Menjelaskan pembuatan vaksin
		20.26. Menalar kesehatan masyarakat veteriner	20.26.1. Menjelaskan Kebijakan Pengembangan Peternakan di Indonesia 20.26.2. Menjelaskan Undang-Undang Veteriner 20.26.3. Menjelaskan Peraturan Pemerintah tentang Peternakan 20.26.4. Menjelaskan SK Dirjen Peternakan berkaitan dengan Kesmavet 20.26.5. Menjelaskan Kesmavet 20.26.6. Mengimplementasikan kesmavet
		20.27. Melaksanakan pemeriksaan kualitas telur	20.27.1. Menjelaskan kualitas telur 20.27.2. Menjelaskan metode pemeriksaan telur 20.27.3. Menjelaskan penyakit yg ditularkan lewat telur 20.27.4. Melakukan pemeriksaan kualitas telur
		20.28. Melaksanakan pemeriksaan kualitas susu	20.28.1. Menjelaskan kualitas susu 20.28.2. Menjelaskan pemalsuan susu 20.28.3. Menjelaskan metode pemeriksaan kualitas susu 20.28.4. Menjelaskan penyakit yang ditularkan lewat susu 20.28.5. Melakukan pemeriksaan kualitas susu
		20.29. Melaksanakan pemeriksaan daging	20.29.1. Menjelaskan kualitas daging 20.29.2. Menjelaskan pemeriksaan organoleptis 20.29.3. Melakukan pemeriksaan daging secara organoleptis 20.29.4. Menjelaskan pemeriksaan pemalsuan daging 20.29.5. Melakukan pemeriksaan pemalsuan daging 20.29.6. Menjelaskan pemeriksaan laboratoris 20.29.7. Melakukan pemeriksaan daging secara laboratoris
		20.30. Melaksanakan pemeriksaan antemortem	20.30.1. Menjelaskan pemeriksaan antemortem 20.30.2. Menjelaskan cara pemeriksaan antemortem 20.30.3. Melakukan pemeriksaan antemortem
		20.31. Melaksanakan pemeriksaan post mortem	20.31.1. Menjelaskan pemeriksaan postmortem 20.31.2. Menjelaskan cara pemeriksaan postmortem 20.31.3. Melakukan pemeriksaan postmortem